

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha dalam berbagai bidang saat ini mendorong persaingan usaha yang ketat. Tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba melalui transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dan mempertahankan eksistensi perusahaan. Persaingan usaha merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan yang didukung dengan adanya sistem informasi yang tepat. Sistem informasi yang tepat akan memberikan informasi yang membantu perusahaan dalam rangka mengambil keputusan strategis perusahaan agar berjalan lebih efektif. Salah satu sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi (Bodnar dan Hopwood, 2003:1). Sistem informasi akuntansi dibutuhkan untuk menunjang tercapainya tujuan perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang tepat akan ikut mendukung pengendalian internal perusahaan. Sistem informasi akuntansi digunakan sebagai alat untuk mengetahui, menilai, dan mengendalikan organisasi dalam memenuhi tujuan perusahaan. Selain itu, sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang dibutuhkan perusahaan yang berguna dalam

pengambilan keputusan organisasi maupun memenuhi kebutuhan pihak luar atas informasi yang berkaitan dengan organisasi. Apabila sistem informasi akuntansi yang diaplikasikan oleh perusahaan kurang memadai, maka memungkinkan adanya kesalahan-kesalahan yang dilakukan secara tidak sengaja maupun sengaja atau kecurangan akan meningkat. Sebagai bagian dari sistem informasi akuntansi, sistem penjualan selalu berkaitan dengan penerimaan kas.

Tujuan didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan laba. Laba perusahaan didapatkan melalui aktivitas penjualan, sehingga perusahaan akan mendapatkan pendapatan atau penerimaan kas melalui aktivitas penjualan tersebut. Sistem dan prosedur penjualan digunakan untuk menangani transaksi penjualan yang dilakukan baik secara kredit maupun secara tunai dengan tujuan penjualan yang terjadi dapat diawasi dan dicatat dengan baik. Selain itu, terdapat aktivitas penerimaan kas yang merupakan aktivitas paling likuid sehingga mudah digelapkan dan diselewengkan, sehingga perlu diadakannya upaya untuk menghindari penggelapan dan penyelewengan terhadap aktivitas penerimaan kas salah satunya dengan mengatur pembayaran-pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan seperti membuat bukti transaksi resmi yang diterima oleh pelanggan ketika melakukan pembayaran yang berisi jumlah pembayaran, untuk keperluan apa pembayaran tersebut, oleh siapa pembayaran tersebut diterima, kapan pembayaran tersebut dilakukan, dan siapa yang membayarkan.

Perusahaan membutuhkan pengamanan yang baik atas aktiva yang dimilikinya agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan perusahaan seperti penyelewengan, kerusakan, dan kehilangan yang dilakukan oleh pihak yang tidak

bertanggung jawab, sehingga suatu perusahaan memerlukan sistem dan prosedur yang dapat menjamin terlaksananya aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien yang diaplikasikan ke dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas. Usaha yang perlu dilakukan untuk membantu menjaga keamanan harta perusahaan adalah menyusun sistem informasi akuntansi dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pengawasan internal untuk menghindari kecurangan yang dapat terjadi yang dapat mempengaruhi kelangsungan perusahaan. Evaluasi didefinisikan sebagai memutuskan sesuatu dengan memberikan penilaian secara tepat guna (Kamus Akuntansi, 2010). Evaluasi sistem adalah memantau pelaksanaan suatu sistem akuntansi untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang timbul (Kamus Akuntansi, 2010). Menciptakan sistem dan prosedur yang berorientasi pada peningkatan efektifitas pengendalian internal, perlu menerapkan sistem dan prosedur yang mengarah kepada aspek-aspek dari tujuan pengendalian internal, yaitu menjaga harta kekayaan, mengevaluasi ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong tercapainya efisiensi dan efektifitas, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Sebagai salah satu perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas, yaitu PT Gandum, Malang. PT. Gandum adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam dalam bidang produksi rokok. Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT Gandum, Malang, cukup kompleks karena dalam perusahaan memiliki banyak fungsi yang terkait satu sama lain untuk melaksanakan penjualan barang. Setiap bagian atau

fungsi memiliki tanggung jawab yang berbeda-beda, contohnya fungsi *salesman* dalam pemasaran adalah sebagai orang yang mempromosikan produk kepada calon *customer* dan penerima pesanan *customer* untuk kemudian menyampaikannya kepada bagian kasir dan administrasi untuk memproses pesannya. Sistem penjualan yang dilakukan oleh PT Gandum, Malang adalah penjualan Dropping dan Kanvas. Penjualan Dropping adalah penjualan yang sasarannya adalah grosir kecil dan besar. Penjualan Kanvas adalah penjualan yang sasarannya toko dan *retailer*, sehingga penjualan Dropping biasanya pembayaran dilakukan secara kredit dan penjualan Kanvas biasanya pembayaran dilakukan secara tunai. Pembayaran barang dapat dibayarkan dengan uang tunai maupun warkat giro jika pembelian yang dilakukan oleh *customer* dalam jumlah besar dan pembayaran dengan uang tunai tidak memungkinkan. PT Gandum, Malang tidak hanya menjual barang dan menerima pembayaran, namun juga melalui sistem dan prosedur yang digunakan dan telah ditetapkan dalam penjualan tersebut. Hal ini dilakukan berkaitan dengan pengamanan terhadap harta perusahaan dan agar aktivitas dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Tujuan dipilihnya perusahaan dalam penelitian ini adalah karena sirkulasi transaksi penjualan pada perusahaan sangat padat, sehingga kontribusi terhadap perusahaan menjadi besar. Dengan adanya aktivitas penjualan dan penerimaan kas tersebut, maka perlu dilakukannya perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang baik, sehingga adanya sistem informasi akuntansi, diharapkan dapat mengontrol kegiatan transaksi perusahaan dengan menerapkan sistem dan prosedur yang baik, namun terdapat bagian kasir dan

administrasi yang merangkap beberapa fungsi oleh satu orang dalam satu bagian.

Hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya masalah, seperti penyelewengan atau korupsi dalam perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas,

membuat timbulnya ketertarikan untuk mengadakan penelitian dengan judul

“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern (Studi Kasus pada PT Gandum, Malang)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT Gandum, Malang?
2. Bagaimana pengendalian intern dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT Gandum, Malang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada perusahaan PT Gandum, Malang.
2. Mengetahui pengendalian intern dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas guna meningkatkan efektifitas pengendalian internal.

D. Kontribusi Penelitian

Kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini meliputi:

1. Kontribusi Akademis

Sebagai bahan referensi atau bahan pertimbangan yang dapat digunakan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang mengambil judul dan permasalahan yang sama, serta sebagai media untuk menambah wawasan pengetahuan untuk penerapan teori dalam realisasi.

2. Kontribusi Praktis

Sebagai bahan kajian dan masukan serta informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama perusahaan dalam meningkatkan efektifitas pengendalian internal yang baik terhadap sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai isi dari penulisan, maka berikut gambaran secara singkat sistematika pembahasan secara terinci sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang analisis teori yang secara umum berhubungan dengan pokok permasalahan dari perusahaan tempat dilakukannya penelitian yang berisi mengenai landasan teori dari

judul yang diambil, dimulai dari sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas beserta pengendalian internalnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penyajian data yang meliputi sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, sistem dan prosedur penjualan tunai, sistem dan prosedur penjualan kredit, sistem dan prosedur penerimaan kas, dan catatan akuntansi yang digunakan. Serta terdapat analisis dan interpretasi data mengenai masalah yang dihadapi perusahaan berkaitan dengan pengendalian internal dalam sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dan penyelesaian masalah.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan secara garis besar yang merupakan temuan pokok dan saran-saran yang diberikan peneliti yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan.

